

**KAIDAH NASKH MANSUKH
DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN
(STUDI KITAB *QOWAI'D AT-TAFSIR JAM'AN WA DIRASATAN*
KARYA KHALID IBN UTSMAN AS SABT)**

SKRIPSI



oleh:

Al Fath Pangestu Danar

2008304083

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/1445 H

HALAMAN JUDUL

**KAIDAH NASKH MANSUKH
DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN
(STUDI KITA *QAWA'ID AT-TAFSIR JAM'AN WA DIRASATAN*
KARYA KHALID IBN UTSMAN AS-SABT)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Uuntuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M/1445 H**

ABSTRAK

Al Fath Pangestu Dinar, 2008304083. Kaidah *Naskh Mansukh* Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Kitab *Qawa'id At-Tafsir Jam'an Wa Dirasatan* Karya Khalid Ibn Utsman As-Sabt).

Naskh mansukh sebagai cabang ilmu Al-Qur'an membahas mengenai penetapan sebuah hukum jika terjadi kontradiksi. Penghapusan hukum dilakukan dengan menetapkan hukum baru dan menghapus hukum yang terdahulu. Khalid Ibn Utsman As-Sabt dalam kitabnya *Qawaid at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan* memiliki delapan kaidah dalam menetapkan *naskh* dan *mansukh* agar tidak ada penyelewengan dalam penyebutan *naskh* pada Al-Qur'an dan Hadis.

Penelitian ini mengacu pada dua rumusan masalah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana struktur dan sumber-sumber yang digunakan dalam kaidah *naskh mansukh* pada kitab *Qawaid at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan* karya Khalid As-Sabt. Penelitian ini masuk ke dalam penelitian studi pustaka atau *library research* dengan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori epistemologi dengan fokus struktur dan juga sumber-sumber yang digunakan dalam merumuskan kaidah-kaidah *naskh mansukh* dalam kitab *Qawa'id at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan* karya Khalid As-Sabt.

Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa kaidah-kaidah *naskh mansukh* pada kitab *Qawa'id at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan* berjumlah delapan kaidah dan memiliki tiga struktur, yaitu kaidah pokok, kaidah syarat, dan kaidah yang bersifat teknis. Di antara pembagian mengenai struktur tersebut, kaidah satu dan empat masuk ke dalam struktur kaidah pokok, kaidah dua dan tiga masuk ke dalam struktur kaidah syarat, dan kaidah lima, enam, tujuh, delapan masuk ke dalam struktur kaidah yang bersifat teknis. Adapun sumber-sumber yang digunakan dalam merumuskan delapan kaidah ini berasal dari kitab-kitab klasik di antaranya, *Syarh Tanqih Al Fushul fii Ikhtisar Al Mahshul fii Al Ushul* karya Shihabuddin Al-Abbas, *Al Ihkam fi Ushul al Ahkam* karya Saifudin Al-Amidi, *Al-Mustashfa Min Ilmil Ushul* karya Al-Ghazali, *Fath al-Bari* karya Ibn Hajar Al-Asqalani, *Al-Mahshul fi Ushul Al-Fiqh* karya Fakhrudin Ar-Razi, *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur'an* karya Al-Zarkasyi, dan beberapa kitab lainnya.

Kata kunci: Kaidah tafsir, *Naskh mansukh*, Khalid As-Sabt.

ABSTRACT

Al Fath Pangestu Danar, 2008304083. The Principle of Naskh Mansukh in the Interpretation of the Qur'an (A Study of the Book Qawa'id at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan by Khalid Ibn Uthman As-Sabt).

Naskh mansukh, as a branch of Qur'anic science, discusses the establishment of a ruling when contradictions occur. The abrogation of a ruling is done by establishing a new ruling and removing the previous one. Khalid Ibn Uthman As-Sabt, in his book *Qawa'id at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan*, presents eight principles in determining naskh and mansukh to avoid deviations in the application of naskh in the Qur'an and Hadith.

This research is based on two problem formulations with the aim of understanding how the structure and sources used in the naskh mansukh principles in *Qawa'id at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan* by Khalid As-Sabt are outlined. This study falls under the category of library research with a qualitative method. The approach used in this study is based on epistemological theory, focusing on the structure and the sources used in formulating the naskh mansukh principles in the book *Qawa'id at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan* by Khalid As-Sabt.

The study concludes that the principles of naskh mansukh in the book *Qawa'id at-Tafsir Jam'an wa Dirasatan* consist of eight principles, divided into three structures: the main principles, the conditional principles, and the technical principles. Among these divisions, principles one and four fall into the main principles structure, principles two and three fall into the conditional principles structure, and principles five, six, seven, and eight fall into the technical principles structure. The sources used to formulate these eight principles are derived from classical texts, including *Syarh Tanqih Al-Fushul fii Ikhtisar Al-Mahshul fii Al-Ushul* by Shihabuddin Al-Abbas, *Al-Ihkam fi Ushul al-Ahkam* by Saifudin Al-Amidi, *Al-Mustashfa Min Ilmil Ushul* by Al-Ghazali, *Fath al-Bari* by Ibn Hajar Al-Asqalani, *Al-Mahshul fi Ushul Al-Fiqh* by Fakhruddin Ar-Razi, *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur'an* by Al-Zarkasyi, and several other works.



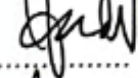
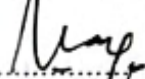
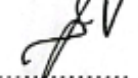

Keywords: *Interpretive principles, abrogation, Khalid As-Sabt.*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kaidah Naskh Mansukh Dalam Penafsiran Al-Qur’an (Studi Kitab *Qawa’id at-Tafsir Jam’an wa Dirasatan Karya Khalid Ibn Utsman As-Sabt*)” oleh Al Fath Pangestu Damar, NIM 2008304083 yang telah berhasil dimunaqasyahkan pada tanggal 12 Juni 2024 dihadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 5 Februari 2025

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A. M.S.I NIP. 19800421 2011011008	5 Februari 2025	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 19750925 2005012005	5 Februari 2025	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, M.A. NIP. 197912262008011007	5 Februari 2025	
Penguji II Dr. Hj. Umayyah, M.Ag NIP. 197307141998032001	5 Februari 2025	
Pembimbing I Dr. Mohammad Yahya, M.Hum NIP. 19861162019031008	5 Februari 2025	
Pembimbing II H. Muhammad Maimun, M.A. M.S.I NIP. 19800421 2011011008	5 Februari 2025	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.

NIP. 19710501 2000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Fath Pangestu Danar

NIM : 2008304083

Judul : Kaidah *Naskh Mansukh* dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Kitab *Qawa'id At-Tafsir Jain'an Wa Dirasatan* Karya Khalid Ibn Utsman As-Sabt)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 11 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Al Fath Pangestu Danar

NIM.2008304083

HALAMAN PERSETUJUAN

**Kaidah *Naskh Mansukh* dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Kitab
*Qawa'id At-Tafsir Jam'an Wa Dirastan Karya Khalid Ibn Utsman As-
Sabt*)**



Al Fath Pangestu Danar
NIM. 2008304083


Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

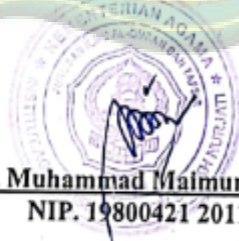


Dr. Mohamad Yahya, M. Hum
NIP. 19861116 201903 1 008



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.
NIP. 19800421 201101 1 008

Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.
NIP. 19800421 201101 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmaiullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Al Fath Pangestu Danar

NIM : 2008304083


Judul : *Kaidah Naskh Mansukh dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Kitab Qawa'id At-Tafsir Jam'an Wa Dirasatan Karya Khalid In Utsman As-Sabt)*

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon, 11 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mohammad Yahya, M. Hum.
NIP. 19861116 201903 1 008


H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Al Fath Pangestu Danar. Lahir di Bekasi 30 November 2002. Penulis merupakan putra sulung dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Sudarto dan Ibu Sunarti, yang tinggal di Desa Pasirangin Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TKIT Yaa Bunayya Cikarang (2007 – 2008)
2. SD Khalifah Cileungsi (2008 – 2014)
3. SMP Al-Muhajirin 1 Purwakarta (2014 – 2017)
4. MA Al-Muhajirin Purwakarta (2017-2020)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020 – 2024)

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. Pondok Pesantren Al-Muhajirin 1 Purwakarta (2014 – 2020)
2. Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon (2020-2022)

Pengalaman Organisasi:

1. Bendahara Osis Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta (2016 – 2017)
2. Anggota Departemen Peribadatan OPPAL Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta (2019-2020)
3. Bendahara Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon (2020-2021)

4. Ketua HMJ IQTAF (2022-2023)
5. Ketua Departemen Kajian FK-3 (2023-2024)
6. Sekretaris II DEMA FUA (2023-2024)
7. Sekretaris IMAM Cirebon (2021-2024)



MOTTO HIDUP

”Kesalahan terbesar dalam hidup ketika kamu memikirkan apa yang akan terjadi esok.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sudarto dan Ibu Sunarti. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
2. Kedua adikku yang hebat, Thalyta Revana Sofa dan Muhammad Al-Fatih Danar.
3. Dosen pembimbing, Bapak Bapak Dr. Mohammad Yahya, M.Hum. Bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I, yang sangat berjasa dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar IAT Angkatan 2020, UKM Forum Kajian Kitab Kuning (FK-3), keluarga IMAM Cirebon, Sahabat-sahabat PMII khususnya rayon An-Nahdloh, teman-teman Kos Nataham yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, berbagi pengalaman dalam segala hal dan saling pinjam meminjamkan uang. Dan terimakasih mba AMH yang selalu kebersamai penulisan skripsi ini. Seluruh guru, kerabat, saudara, sahabat, maupun pihak-pihak yang terlibat yang belum disebutkan dalam lembar persembahan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Amin.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul kaidah *naskh mansukh* dalam penafsiran Al-Qur'an. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mohammad Yahya, M. Hum (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran

serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
6. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah Swt., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Amin.

Cirebon, 11 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



Al Fath Pangestu Danar
NIM. 2008304083



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I

◌ُ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َا	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
◌َايِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
◌َاوُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

قِيلَ = *Qīla*

قُولُوا = *Qūlu*

2. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup

ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *ta marbutah* mati

ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقِّ : *al-haqq*

الْحَجِّ : *al-hajj*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عَدُوِّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيّ: 'Alii (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabii (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan

umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an ,Al-Sunnah qabl al-tadwin,

Al- 'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

7. Lafaz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum firahmatillah*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudia linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramad al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO HIDUP	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NASKH MANSŪKH	16
A. Definisi <i>Naskh Mansŭkh</i>	16
B. Argumentasi Konsep <i>Nasakh</i>	18
C. Variasi <i>Naskh Mansukh</i>	22

BAB III ANATOMI KITAB <i>QAWA'ID AT-TAFSIR JAM'AN WA DIRASATAN KARYA KHALID IBN UTSMAN AS-SABT</i>	26
A. Kaidah Tafsir: Problem Konseptual	26
B. Sketsa <i>Qawa'id At-Tafsir Jam'an wa Dirasatan</i>	35
BAB IV	44
KONSTRUKSI Kaidah Naskh Mansukh Prespektif Khalid Ibn Utsman As-Sabt	44
A. Struktur Kaidah	45
B. Sumber Kaidah	55
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTKA	67

